



POLA HIDUP SEHAT GUNA MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 PADA WARGA BINAAN PEMASYARATAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATANKLAS IIA PEMATANGSIANTAR

Muhammad Fahrul Syahputera
Politeknik Ilmu Pemasarakatan

ABSTRAK

Tahun 2020 merupakan tahun yang mengkhawatirkan seluruh negara, tanpa terkecuali negara Indonesia. Hal itu disebabkan munculnya wabah virus Corona, yang bermula dari Kota Wuhan China dan menyebar ke seluruh penjuru dunia.¹ Corona virus adalah sekumpulan virus dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales.² Kelompok virus ini dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, Corona virus menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; SARS, MERS, dan COVID-19 sifatnya lebih mematikan.³ Virus Corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan.⁴ Saat ini di tahun 2020, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia.

Kata Kunci : Pencegahan, Pola Hidup Sehat, Warga Binaan

PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Tahun 2020 merupakan tahun yang mengkhawatirkan seluruh negara, tanpa terkecuali negara Indonesia. Hal itu disebabkan munculnya wabah virus Corona, yang bermula dari Kota Wuhan China dan menyebar ke seluruh penjuru dunia.¹ Corona virus adalah sekumpulan virus dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales.² Kelompok virus ini dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, Corona virus menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; SARS, MERS, dan COVID-19 sifatnya lebih mematikan. Virus Corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat ini di tahun 2020, perkembangan penularan virus ini cukup

signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia.

Dalam mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia sudah dilakukan di seluruh daerah. Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (work from home), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dianalisa dengan maksimal tentunya. Dengan adanya wabah virus ini, pemerintah dengan cepat membentuk langkah-langkah dalam pencegahan penyebaran Covid-19 dengan mengeluarkan peraturan-peraturan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Indonesia, seperti Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36603/A.A5/OT/2020 tanggal 15 Maret 2020

Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pematang Siantar merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jendral Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang beralamat di jalan Asahan Km. VII No. 08 Sumatera Utara. Pada 29 Juni 2020 memiliki jumlah narapidana 1.112 orang dan tahanan 528 orang sehingga total keseluruhan ialah 1.640 orang penghuni yang seharusnya maksimal hanya diisi oleh 531 orang. Terlebih masih banyaknya warga binaan pemasyarakatan yang kurang akan pemahaman dan kesadaran mengenai kebersihan diri dan lingkungan.

Berdasarkan kondisi objektif yang telah diuraikan dengan melihat kondisi lapas yang overkapasitas dan penyebaran Covid-19 ini, maka dilakukannya penyuluhan terhadap warga binaan pemasyarakatan untuk selanjutnya disingkat WBP terkait pencegahan dalam penyebaran Covid-19 Pada Lapas Klas II A Pematang Siantar.

Tujuan Dan Manfaat Program

1. Tujuan

- a. Agar Warga Binaan Pemasyarakatan pada Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pematang Siantar dapat memenuhi Hak Narapidana sesuai dengan Pasal 14 ayat 1 butir d Undang-Undang RI No.12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan yaitu "mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak".
- b. Untuk meningkatkan kesadaran Warga Binaan Pemasyarakatan dalam pencegahan penyebaran covid-19 dengan keadaan overkapasitas di lingkungan Lapas Klas IIA Pematang Siantar.
- c. Untuk menggambarkan pencegahan, penanganan dan pengendalian penyebaran covid-19 di Lapas dengan melakukan berbagai langkah-langkah strategis dalam penanganan pandemi covid-19 yang akan dibahas pada laporan ini.
- d. Untuk menghasilkan Taruna yang mampu menganalisis permasalahan dan potensi dalam masyarakat atau kelompok sasaran KKN dan mampu bekerja sama dalam menerapkan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat

- a. Bagi Penulis
 - 1) Penulis dapat mengetahui permasalahan dalam perawatan kesehatan Warga Binaan Pemasarakatann dan penyakit apa saja yang ada dalam Lembaga Pemasarakatan.
 - 2) Menambah wawasan dan pengalaman tentang kesehatan para warga binaan pemasarakatan
 - 3) Mengembangkan kemampuan dalam menyusun rencana, pelaksanaan dan mempresentasikan hasil dari kegiatan.
- b. Unit Pelaksana Teknis (UPT)
 - 1) Meningkatkan kerja sama dan kolaborasi kerja dalam bidang kebersihan bagi narapidana untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
 - 2) Meningkatkan kebersihan di lingkungan UPT.
 - 3) Meningkatkan kesadaran terkait kesehatan serta terhindar dari ancaman penyakit.
 - 4) Memberikan perlindungan atas kesehatan dan keselamatan bagi pegawai, klien dan lingkungan sekitar Lapas Klas II A Pematang Siantar terhadap kemungkinan terjadinya penyebaran Covid-19.

Solusi Dan Target Luaran

1. Solusi

Berdasarkan kondisi objektif yang terjadi kemudian kami melakukan pengamatan dan analisa permasalahan yang terjadi di Lapas Klas IIA Pematang Siantar, penulis menetapkan untuk fokus pada permasalahan terkait upaya pencegahan penyebaran covid-19 dengan menggunakan metode penyuluhan kepada warga binaan pemasarakatan Lapas Klas IIA Pematang Siantar yang dilakukan oleh penulis dan di bantu oleh Dokter yang ahli dibidang virus. Sebagai langkah dan usaha perlindungan atas kesehatan dan keselamatan bagi lingkungan Lapas Klas IIA Pematang Siantar.

Oleh karena itu penulis memberikan solusi berupa:

- a. Memberikan penyuluhan akan pentingnya menjaga kebersihan diri agar mencegah terjadinya penyebaran covid-19.
- b. Menentukan jadwal dalam melakukan gotong-royong di Lapas Klas II A Pematang Siantar.

2. Target Luaran

Dengan diberikannya penyuluhan terkait apa itu Virus corona, bagaimana penularanya, gejala apa saja yang dialami, upaya pencegahan penyebaran covid-19, upaya pengobatan dan meningkatkan pengetahuan Warga Binaan Pemasarakatan akan hidup bersih dengan situasi Lapas yang overkapasitas. Sehingga, kecil kemungkinan dalam penyebaran covid-19. Kemudian kegiatan gotong-royong secara rutin dalam upaya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan Lapas Klas IIA Pematang Siantar.

Uraian Kegiatan

Pada penelitian ini kami memfokuskan mengenai edukasi tentang corona virus baik itu seperti apa virus corona, upaya pencegahan, gejala terpapar corona virus, upaya pengobatan hingga pengetahuan mengenai cara hidup sehat dan

bersih guna meningkatkan harkat hidupnya di Lapas Klas IIA Pematang Siantar.

Dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan, penulis perlu mengetahui situasi dan kondisi yang ada di Lembaga Pemasyarakatan serta bagaimana dalam penanganan virus Covid-19 dalam masa pandemi ini. Kegiatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 diawali dengan mendata Warga Binaan Pemasyarakatan pada Lapas Klas IIA Pematang Siantar yang akan mengikuti penyuluhan terkait pencegahan penyebaran Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 20 Juni 2020 pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai di aula bawah Lapas Pematang Siantar.

Dalam kegiatan penyuluhan, dihadiri sebanyak 20 Warga Binaan Pemasyarakatan dengan keterangan 10 dari Warga Binaan Pemasyarakatan wanita dan 10 dari Warga Binaan Pemasyarakatan pria. Kegiatan ini di akhiri dengan adanya diskusi interaktif antara penulis dengan Warga Binaan Pemasyarakatan pada Lapas Klas IIA Pematang Siantar terkait upaya pencegahan penyebaran covid-19 yang telah dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi terkait upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran Warga Binaan Pemasyarakatan pada Lapas Klas IIA Pematang Siantar terkait pandemi Covid-19 yang sedang melanda Indonesia bahkan dunia pada saat ini. Kegiatan ini dilangsungkan ditengah-tengah Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Klas IIA Pematang Siantar. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan menyampaikan materi berupa cara penyebaran covid-19 serta cara dalam pencegahan Covid-19.

Pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan berkoordinasi bersama pejabat struktural dan pegawai untuk memudahkan penulis dalam menentukan waktu dan tempat yang tepat untuk mengadakan penyuluhan. Setelah melakukan observasi situasi, kami merencanakan dan menyusun sebuah program yang nantinya akan dikoordinasikan dengan pejabat struktural terkait. Dari koordinasi yang dilakukan kami dapat menentukan waktu dan tempat yang tepat untuk mengadakan penyuluhan di aula bawah pada Lapas Klas IIA Pematang Siantar.

Kemudian kami mempersiapkan materi yang akan digunakan dalam kegiatan penyuluhan dan sarana yang akan digunakan dalam kegiatan penyuluhan. Persiapan teknisnya meliputi backdrop mengenai penyuluhan, proyektor dalam memaparkan materi serta mengundang dokter ahli virus sebagai narasumber tambahan selain penulis. Dengan diadakannya penyuluhan tentang pencegahan penyebaran Covid-19, diharapkan nantinya warga binaan pemasyarakatan mampu mengembangkan kesadaran diri akan pentingnya kebersihan diri dan lingkungan dengan situasi lapas yang overkapasitas.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat memiliki tema "Penyuluhan upaya pencegahan penyebaran virus corona bagi warga binaan pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pematang Siantar". Dilaksanakan pada 20 Juni 2020 Pukul 10.00-selesai. Selain itu, untuk kegiatan gotong-royong yang dilakukan rutin di setiap hari jumat diikuti oleh seluruh warga binaan pemasyarakatan Lapas Klas IIA Pematang Siantar.

Pertama, kami menguraikan tentang apa itu Virus Covid-19 dengan pengetahuan dasar mengenai virus ini maka harapannya warga binaan pemasyarakatan dapat mengetahui konsep dasar mengenai apa itu virus Covid-19.

Kedua, kami menguraikan bagaimana proses atau cara penularan covid-19. Dari sini warga binaan pemasyarakatan dapat memiliki pengetahuan dasar mengenai cara penularan Covid-19.

Ketiga, kami menguraikan seperti apa gejala awal seseorang yang terpapar corona virus. Dari pengetahuan ini warga binaan harapannya dapat memiliki pengetahuan dasar tentang gejala awal sehingga penanganan secara dini dapat dilakukan.

Keempat, kami menguraikan gejala lanjutan atau gejala yang juga acap kali timbul terhadap seseorang yang terpapar corona virus yang berangsur-angsur tidak sembuh, sehingga warga binaan pemasyarakatan dapat melakukan penanganan secara dini.

Ketujuh, kami juga menguraikan mengenai cara hidup sehat dan bersih. Dari sini diharapkan nantinya mampu mengembangkan kesadaran dini warga binaan pemasyarakatan Lapas Klas IIA Pematang Siantar akan pentingnya kebersihan lingkungan dan diri yang telah menjadi masalah di Laps Klas II A Pematang Siantar.

Pada saat pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pemateri baik taruna maupun dokter dapat memahami materi secara komperhensif, peserta antusias dalam menerima materi dan sarana penunjang berjalan sebagaimana mestinya sehingga kegiatan dapat berjalan dengan sukses.

Capaian Kegiatan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, menyatakan bahwa Sistem pemasyarakatan adalah suatu tatanan mengenai arah batas serta cara pembinaan warga binaan pemasyarakatan berdasarkan Pancasila yang dilaksanakan secara terpadu antara pembina, yang dibina, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas warga binaan pemasyarakatan agar menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan, dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab.

Dalam pelaksanaan pembinaan bagi Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Klas IIA Pematang Siantar dimasa pandemik corona virus ini diperlukanya pengetahuan, dan sarana penunjang terkait upaya pencegahan dan penanganan corona virus. Oleh karena itu, kami melakukan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan pencegahan penyebaran corona virus dan pola hidup bersih dan sehat. Hal tersebut dimaksudkan agar warga binaan pemasyarakatan dapat memahami akan pentingnya kebersihan bagi dirinya dan lingkungan tempat mereka tinggal, serta pengetahuan dasar mengenai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Selain itu warga binaan pemasyarakatan dapat meningkatkan kebersihan dan kesehatannya beserta lingkunganya. Sehingga, para warga binaan pemasyarakatan di Lapas Klas IIA Pematang Siantar mendapat derajat kesehatan yang lebih baik.

Jadi, capaian kegiatan dari penyuluhan dan gotong-royong yang dilakukan bagi Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pematang Siantar ialah

mencapai tujuan hidup sehat dan bersih dengan cara mempengaruhi perilaku masyarakat melalui penyampaian pesan dan kegiatan yang menunjang peningkatan kebersihan lingkungan dan individu yaitu kegiatan gotong-royong yang dilakukan oleh seluruhwargabinaan pemasyarakatan. Dengan adanya penyuluhan tersebut diharapkan materi/pesan yang disampaikan dapat membuat warga binaan pemasyarakatan lebih sadar akan pentingnya pola hidup yang mengedepankan kebersihan guna menuju kehidupan yang sehat baik bagi individu maupun lingkungan sehingga warga binaan pemasyarakatan Lapas Klas IIA Pematang Siantar terhindar dari Corona Virus.

Selain itu, capaian kegiatan penyuluhan ini yaitu diharapkan dari program kami adalah walaupun dengan keadaan lingkungan tempat tinggal yang over capacity dimana yang hanya menampung 528 menjadi 1.640, para warga binaan pemasyarakatan dapat menerima pengaruh positif berupa meningkatnya pengetahuan perubahan perilaku dari warga binaan pemasyarakatan tentang memelihara lingkungan yang sehat. Serta, kegiatan gotong-royong yang dilakukan rutin tiap jumat juga diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pematang Siantar untuk meningkatkan kebersihan para WBP dan lingkungan sekitar. Sehingga, dengan lingkungan yang bersih dapat mencegah rantai penularan penyakit Covid-19 dan akan meningkatkan taraf kesehatan masyarakat lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pematang Siantar.

Kesimpulan

Penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pematang Siantar adalah Penyuluhan Pencegahan Penyebaran Covid-19 serta Pola hidup bersih dan sehat. Serta kegiatan gotong-royong warga binaan pemasyarakatan dalam upaya meningkatkan kebersihan lingkungan Lapas Klas IIA Pematang Siantar.

Dalam kegiatan ini telah terlaksana sesuai rencana Terdapat 3 (tiga) capaian besar dalam kegiatan ini. Pertama, penyuluhan tentang covid-19 bersama sumber yang berkompeten. Kedua, pengetahuan mengenai hidup sehat dan bersih yang secara komperhensif . Ketiga, melaksanakan kegiatan gotong-royong meningkatkan dan menjaga kebersihan lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pematang siantar secara berkelanjutan.

Pelaksanaan penyuluhan dan kegiatan gotong-royong diharapkan para warga binaan pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A dapat menyadari akan pentingnya kebersihan serta kesehatan mereka guna tercapainya derajat kesehatan yang baik meskipun dalam kondisi yang over crowding dan terhindar dari wabah covid-19.

Saran

Dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai petugas pemasyarakatan yang menjunjung tinggi hak asasi manusia. Kita wajib melaksanakan tugas serta melayani warga binaan pemasyarakatan dengan baik. Karena itu kita harus memperhatikan hak- hak narapidana serta tahanan baik dari segi pendidikan, kesehatan, serta pelayanan dalam kebutuhan hidup warga binaan pemasyarakatan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Baharuddin. (2020). COVID-19 Melindungi Diri Sendiri dengan Lebih Memahami Virus Corona. Jakarta: Rapha Publishing.

Handoyo, P., (2010). Menunaikan Hak Pelayanan Kesehatan Napi dan Tahanan. Jakarta.

Report by FDI World Dental Federation. 2014. Oral Health Worldwide. Fact Sheet no.318.

Geneva.

Valentine, NB., Silva, AD., Kawabata, K., Darby, C., Murray, CJL., Evans, DB., (2003). Health System Responsiveness: Concepts, Domains and Operationalization in: Murray CJL, Evans DB. Health Systems Performance Assessment: Debates, Methods and Empiricism, WHO, Geneva, Ch.43.

World Health Organization. (2005). The Liverpool Declaration: Promoting Oral Health in the 21st Century. A call for action. Retrieved from www.who.int/oral_health/events/orh_liverpool_declaration_05.pdf.

World Health Organization. (2009). Constitution Of The World Health Organization.

Basic Documents Forty-seventh Edition. Switzerland. p.1- 190.

World Health Organization. (2012). Oral Health. Fact Sheet No.318. Retrieved from

<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs318/en/>.

Jurnal/Skripsi/Tesis/Disertasi

Ayu Octis Pratiwi, (2016). Skripsi “Pembinaan Narapidana Remaja di Lembaga Pemasyarakatan” Universitas Lampung.

Nindya Agustin Listiyaningrum, (2012). Skripsi “Optimalisasi Pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Sebagai Upaya Mencegah Terjadinya Recidive”. Fakultas hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

Handayani, Y., (2012). Pemenuhan Hak Kesehatan atas Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Tangerang Periode Tahun 2011. Program Pascasarjana Universitas Indonesia Jakarta. Tesis.

Pinasthika, MR. Daud., (2013). Pemenuhan Hak-Hak Narapidana Selama Menjalani Masa Pidana Di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta. Fakultas Hukum Universitas Atmajaya Yogyakarta.